



PROFIL PEMBANGUNAN ZONA INTEGRITAS WBK WBBM

BALAI BESAR POM DI
BANDUNG

OUTLINE

Profil Singkat Balai Besar POM di Bandung

Manajemen perubahan

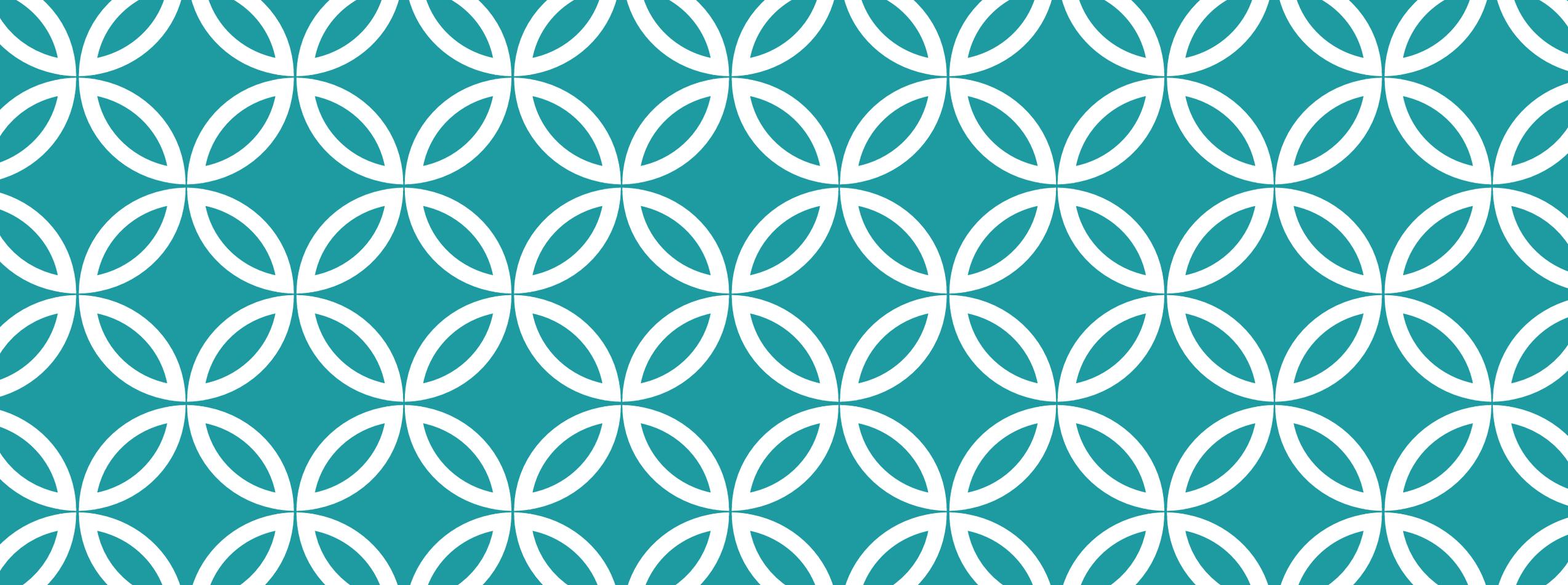
Penataan tata laksana

Penguatan sistem manajemen sdm aparatur

Penguatan akuntabilitas

Penguatan pengawasan

Peningkatan kualitas pelayanan publik



PROFIL SINGKAT

BALAI BESAR POM DI
BANDUNG

PROFIL SINGKAT BALAI BESAR POM DI BANDUNG

Visi

Obat dan Makanan Aman Meningkatkan Kesehatan Masyarakat dan Daya Saing Bangsa

Misi

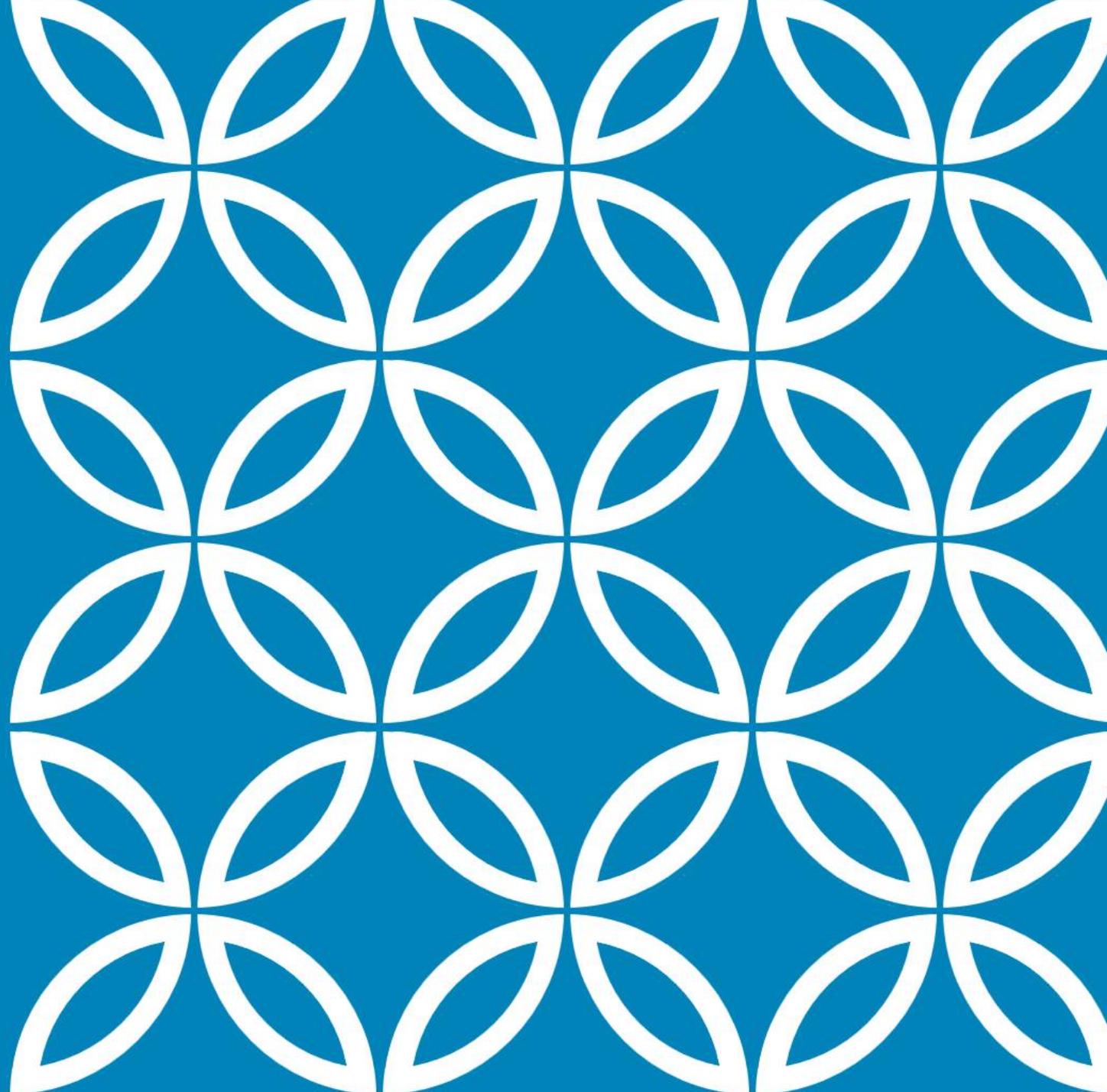
1. Meningkatkan sistem pengawasan Obat dan Makanan berbasis risiko untuk melindungi masyarakat.
2. Mendorong kemandirian pelaku usaha dalam memberikan jaminan keamanan Obat dan Makanan serta memperkuat kemitraan dengan pemangku kepentingan.
3. Meningkatkan kapasitas kelembagaan BPOM.

PROFIL SINGKAT BALAI BESAR POM DI BANDUNG

Tugas Pokok

Tugas Pokok dan Fungsi Balai Besar POM di Bandung sebagai UPT BPOM
Berdasarkan pada Pasal 3 Peraturan BPOM Nomor 12 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan POM

Melaksanakan kebijakan teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.



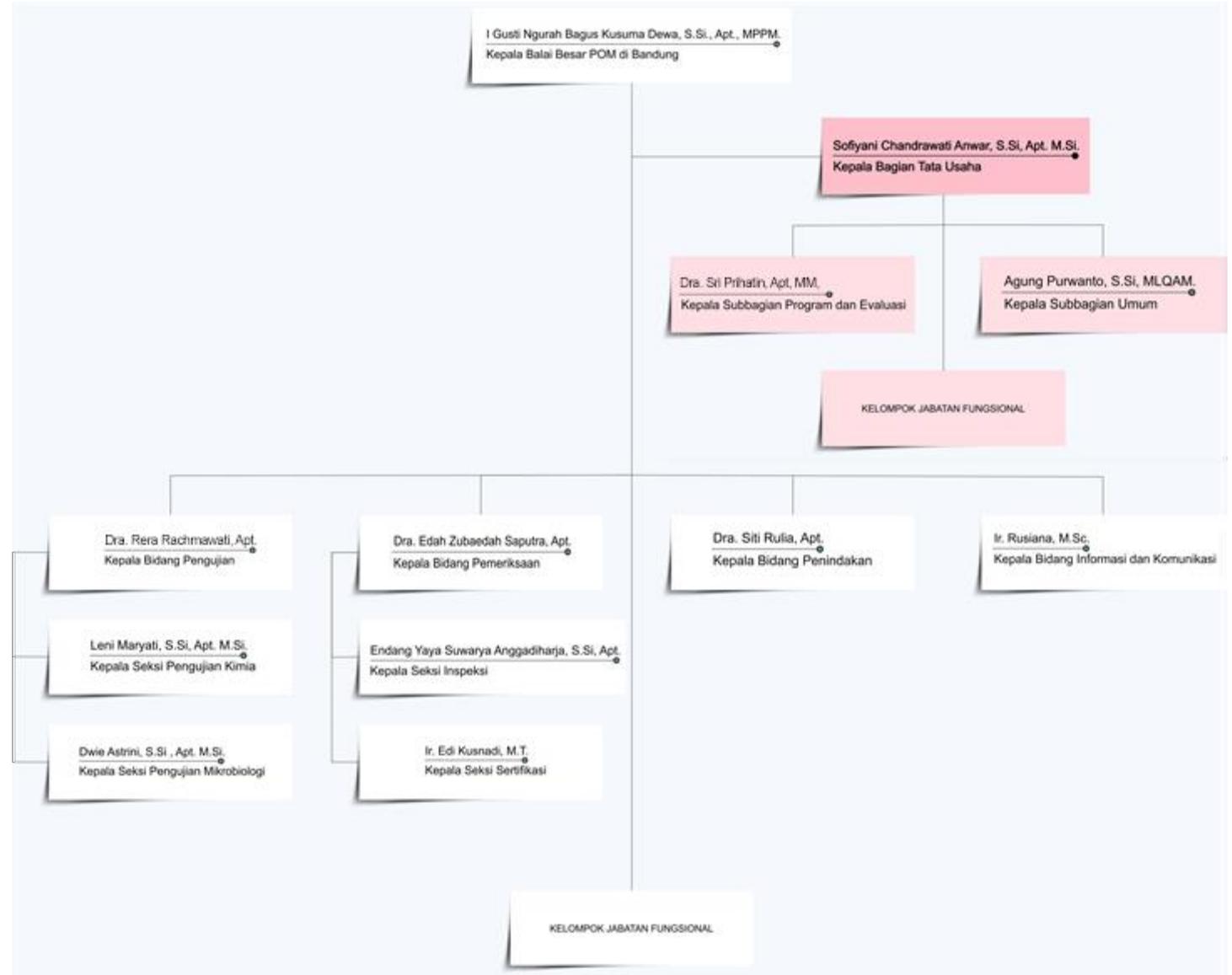
PROFIL SINGKAT BALAI BESAR POM DI BANDUNG

Fungsi

1. Balai Besar POM di Bandung menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:
2. Penyusunan rencana dan program di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
3. Pelaksanaan pemeriksaan sarana/fasilitas produksi Obat dan Makanan;
4. Pelaksanaan pemeriksaan sarana/fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan/atau sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian;
5. Pelaksanaan sertifikasi produk dan sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan;
6. Pelaksanaan pengambilan contoh (sampling) Obat dan Makanan;
7. Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan;
8. Pelaksanaan intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
9. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
10. Pelaksanaan koordinasi dan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
11. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
12. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
13. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

Profil Singkat Balai Besar POM di Bandung

STRUKTUR ORGANISASI BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI BANDUNG



CAKUPAN WILAYAH KERJA BADAN POM DI JAWA BARAT

Balai Besar POM di Bandung 19
Kabupaten/Kota

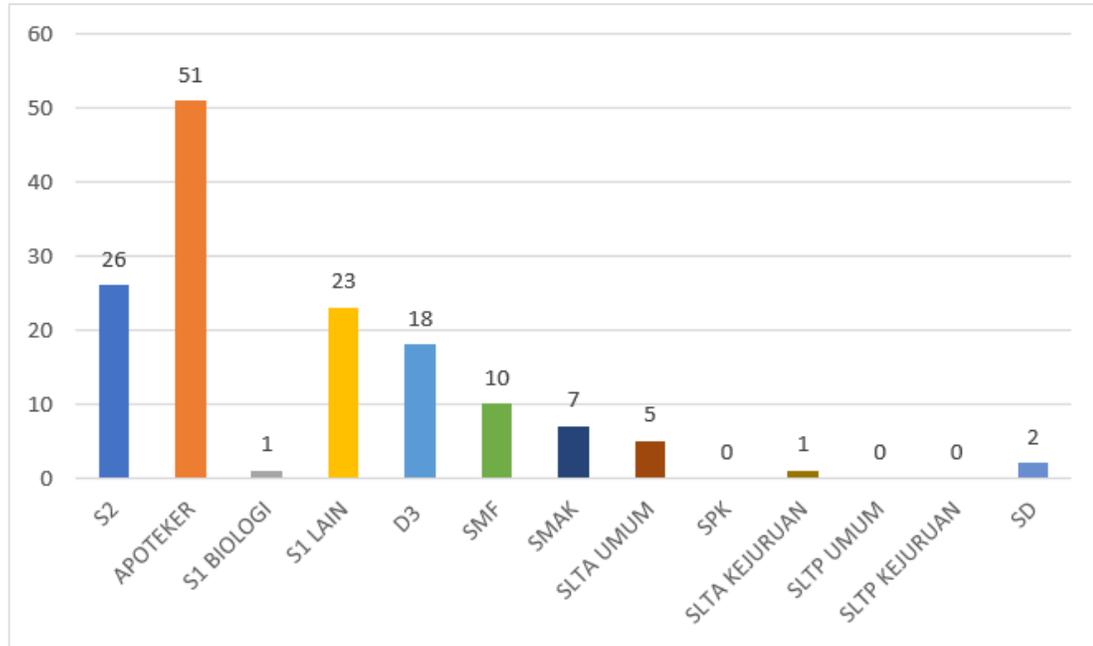
Kantor Badan POM di Kabupaten Bogor
3 Kabupaten/Kota

Kantor Badan POM di Kota Tasikmalaya
5 Kabupaten/Kota



JUMLAH SARANA PENGAWASAN

NO	JENIS SARANA	JUMLAH
1	Industri Farmasi	95
2	Industri Obat Tradisional	56
3	Usaha Kecil Obat Tradisional	101
4	Industri Kosmetik	181
6	Industri PKRT	N/A
7	Industri Pangan (MD)	986
8	Industri Rumah Tangga Pangan	16.793
8	PBF	320
9	Apotek	3.916
10	Toko Obat	1.293
11	Distributor Obat Tradisional	595
12	Distributor Kosmetik	885
13	Distributor Pangan	2406
14	Rumah Sakit/ Rumah Bersalin	356
15	Puskesmas	1043
17	Rumah Bersalin/RS	356
18	GFK	27
20	Industri Suplemen Makanan	34
21	Industri Rokok	44
22	Klinik	2.446
21	Distributor Suplemen Makanan	662
22	Distributor Produk Tembakau	535
23	Distributor Bahan Berbahaya	20



NO	UNIT KERJA	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		WANITA	LAKI-LAKI	
1	Bagian Tata Usaha	12	9	21
2	Bidang Pengujian	54	4	58
3	Bidang Pemeriksaan	28	5	33
4	Bidang Penindakan	4	6	10
5	Bidang Infokom	9	0	9
6	Loka POM di Kabupaten Bogor	1	4	5
7	Loka POM di Kota Tasikmalaya	1	5	6
JUMLAH		111	31	142

JUMLAH PEGAWAI BALAI BESAR POM DI BANDUNG

INOVASI



Film Edukasi Si Cepi

Juara I Lomba Inovasi Badan POM
Kategori Inovasi Unit Kerja Dalam
Rangka HUT BPOM ke-18 Tahun
2019



Satuan Giat Pramuka Peduli Obat dan Makanan Aman

Juara II Lomba Inovasi Badan POM
Kategori Inovasi Unit Kerja Dalam
Rangka HUT BPOM ke-18 Tahun
2019



Geulis (Gate for Balai Besar POM di Bandung E-Office System)

Hotspot login setiap pegawai
Portal untuk mengakses aplikasi baik
internal maupun eksternal
Menampilkan informasi data pegawai
yang berulang tahun pada Bulan
berjalan



BIC (Balai Besar POM di Bandung Information Center)

Data terintegrasi dari database Balai
Besar POM di Bandung dan Badan
POM
Realtime
Android ready
Data dikelompokkan ke dalam
kategori yang berbeda
Grafik dapat diekspor dan diunduh
melalui media apa saja

INOVASI

SIMEUT (Sistem Manajemen Surat Terpadu)

- Manajemen surat masuk dan surat keluar
- Menampilkan keterangan batas waktu penyelesaian surat berdasarkan ketentuan dengan indicator warna dan gaya tulisan
- Realtime
- Multiparameter filter data
- Ekspor daftar surat ke dalam bentuk csv, excel, pdf
- Arsip digital
- Disposisi digital
- Riwayat surat tertelusur
- Cetak resi penerimaan surat masuk
- Pembuatan surat keluar langsung melalui aplikasi
- Pemeriksaan draft surat keluar digital oleh atasan langsung pembuat surat
- Generate Nomor surat otomatis berdasarkan klasifikasi Arsip
- Cetak label amplop dengan barcode
- Notifikasi email
- Helpdesk
- Digunakan pula oleh Balai POM di Gorontalo

SiARSI (Sistem Administrasi Renlak Sampling)

- Monitoring renlak sampling
- Pencatatan sampling berdasarkan komoditas
- Pencegahan sampling ganda berdasarkan Nomor batch sample
- Validasi Tanggal kedaluwarsa
- Helpdesk

KMS (Knowledge Management System)

- Pertama dan satu-satunya di lingkungan Badan POM
- Mencatat pengetahuan dalam bentuk artikel, e-dokumen/modul, forum
- Menampilkan informasi data pelatihan setiap pegawai
- Ruang diskusi untuk setiap pengetahuan yang dibagikan
- Email notifikasi
- Pencantuman pegawai teraktif berdasarkan jumlah postingan dan jumlah tanggapan

SiPETA (Sistem Pelayanan Tamu)

- Buku tamu digital dengan perekaman foto
- Menampilkan informasi profil Balai Besar POM di Bandung
- Menampilkan informasi pelayanan publik Balai Besar POM di Bandung

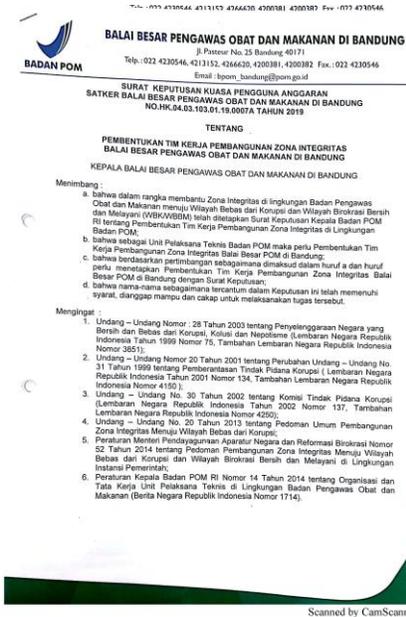
SiADO (Sistem Administrasi Dokumen)	Administrasi dokumen mutu dan dokumen publik Balai Besar POM di Bandung Arsip digital Revisi dan penghapusan dokumen secara digital Email notifikasi
Aplikasi ST	Pembuatan Surat Tugas Pembuatan SPD Pembuatan kwitansi perjalanan dinas Pembuatan daftar pengeluaran riil otomatis
iTIK (Informasi TIK)	Memuat informasi TIK Balai Besar POM di Bandung meliputi hardware, software, dan brainware Log harian tim IT Balai Besar POM di Bandung
MAFIN (Manajemen Finansial)	Pembuatan slip gaji digital pegawai Balai Besar POM di Bandung

INOVASI

AREA 1

MANAJEMEN PERUBAHAN

MANAJEMEN PERUBAHAN: TIM REFORMASI BIROKRASI



BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI BANDUNG
 Jl. Pasteur No. 25 Bandung 40171
 Telp.: 022 4230546, 4213152, 4266620, 4200381, 4200382 Fax.: 022 4230546
 Email : bpom_bandung@pom.go.id

BADAN POM

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI BANDUNG TENTANG PEMBENTUKAN TIM KERJA PEMBANGUNAN ZONA INTEGRITAS BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI BANDUNG TAHUN ANGGARAN 2019.

KESATU
 Menunjuk dan menetapkan Tim Kerja Pembangunan Zona Integritas Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandung, selanjutnya disebut Tim Kerja dengan susunan sebagai berikut :

Ketua : I Gusti Ngurah Bagus Kusuma Dewa, S.Si., Apt., MPPM.
 Sekretaris : Sofyani Chandrawati, S.Si., Apt., M.Si.

Pojka Area 1. Manajemen Perubahan
 Koordinator : Dra. Edah Zubedah Saputra, Apt.
 Anggota : 1. Leni Maryati, S.Si., Apt., M.Si.
 2. Ilitizam Nasrullah, S.Si., Apt., M.Si.
 3. Fany Nurmalasari, S.Si., Apt.
 4. Aini Ratnawati, S.Si., Apt.
 5. Afina Nurfitri Annandari, S.Farm., Apt.

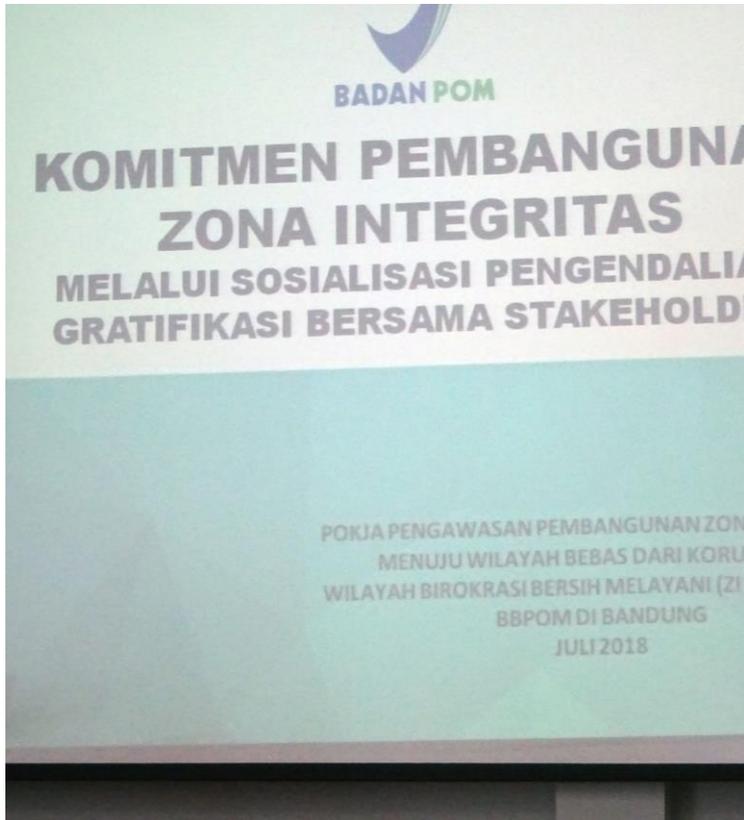
Pojka Area 2. Penataan Tata Laksana
 Koordinator : Endang Yaya Suwarya, S.Si., Apt.
 Anggota : 1. Dwie Astrini, S.Si., Apt.
 2. Fadli Reizandi, A.Md.
 3. Heri Kuswanto, S.Farm., Apt.
 4. Elin Nurlina, S.Si.
 5. Setia Herlina, S.TP.

Pojka Area 3. Penataan Sistem Manajemen SDM Aparatur
 Koordinator : Agung Purwanto, S.Si., MLQAM.
 Anggota : 1. Nina Listiani, S.Psi.
 2. Yona Sianni Ganiyanti, S.Farm., Apt.
 3. Oktanella Rembulan Sari, S.Si., Apt.
 4. Dinny Andriany, S.Si, Apt
 5. Setianing Parnowati, A.Md.

Pojka Area 4. Penguatan Akuntabilitas
 Koordinator : Dra. Rera Rachmawati, Apt.
 Anggota : 1. Dra. Sri Prihatin, Apt., MM.
 2. Elly Yanti, ST.
 3. Dra. Kinteki Rarastri, Apt.
 4. Siti Aminah, S.Si., Apt., M.Si.
 5. Arni Retnasari, A.Md.

Pojka Area 5. Penguatan Pengawasan
 Koordinator : Dra. Siti Rulia, Apt.
 Anggota : 1. R. Lusiea, SP.
 2. Dra. Iis Susilawati Rosid, Apt., M.Si.
 3. Dra. Iis Siti Suwaidah, Apt., MT.
 4. Sukasno

Scanned by CamScanner



**MANAJEMEN PERUBAHAN: KOMITMEN
BERSAMA STAKEHOLDER**



MANAJEMEN PERUBAHAN: KOMITMEN
REFORMASI BIROKRASI BERSAMA SELURUH
STAF

MANAJEMEN PERUBAHAN: PIMPINAN SEBAGAI ROLE MODEL



MANAJEMEN PERUBAHAN: TIM AGEN PERUBAHAN

MEMUTUSKAN

Menetapkan: KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI BANDUNG SATUAN TENTANG PENETAPAN AGEN PERUBAHAN PADA SATUAN KERJA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI BANDUNG.

KESATU :

Menunjuk dan mengangkat pegawai yang tercantum di bawah ini sebagai Agen Perubahan di Lingkungan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandung sebagaimana tercantum di bawah ini:

NO.	NAMA	JABATAN
1.	I Gusti Nourah Bagus Kusuma Dewa, S.Si., Apt., MPPM.	Pembina
2.	Sofiyani Chandrawati Anwar, S.Si., Apt., M.Si.	Penanggung Jawab
3.	Afinna Nurfitri Annandari, S.Farm., Apt.	Ketua
4.	Yona Sianni Ganiyanti, S.Farm., Apt.	Anggota
5.	Komang Andaru Pradipta, SH.	Anggota
6.	Aryo Budhi Susilo, S.Si.	Anggota
7.	Desi Ika Rachmawati Sambas, S.Farm., Apt.	Anggota
8.	Rini Andriani Mustikasari, STP.	Anggota
9.	Fadli Reizandi, A.Md.	Anggota
10.	Nur Hidayat, S.Farm., Apt.	Anggota
11.	Heri Kuswanto, S.Farm., Apt.	Anggota
12.	Dhesy Puspitasari, S.Si.	Anggota
13.	Ami Retnasari, A.Md.	Anggota
14.	Ultizam Nasrullah, S.Si., Apt., M.Si.	Anggota
15.	Rina Fatmawati Suhendar, ST., M.Si.	Anggota
16.	Yulia Normalasari, S.Farm., Apt.	Anggota
17.	Edy Budiarto, S.Farm., Apt.	Anggota
18.	Aini Ratnawati, S.Si., Apt.	Anggota

KEDUA :

Menugaskan kepada Tim tersebut untuk:

1. Sebagai *Role Model* yang bertugas sebagai individu yang dapat dijadikan contoh dalam berprestasi, bertingkah laku, berpikir dalam pola hidup yang lebih maju guna perubahan dan inovasi di Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandung;
2. Merekomendasikan dan melaksanakan kegiatan yang bersifat inovatif terkait dengan pengawasan obat dan makanan.



GUBERNUR JAWA BARAT

KEPUTUSAN GUBERNUR JAWA BARAT

NOMOR : 442.05/Kep.318-Rek/2019

TENTANG

TIM KOORDINASI PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

GUBERNUR JAWA BARAT,

- Menimbang :
- bahwa dalam rangka melindungi masyarakat dari pangan yang mengandung bahan berbahaya serta untuk mencegah dan mewaspadai penyalahgunaan bahan berbahaya dalam makanan, telah dibentuk Tim Pengawas Terpadu Penggunaan Bahan Berbahaya pada Pangan berdasarkan Keputusan Gubernur Jawa Barat Nomor 521.05/Kep.429-Prodi/2018;
 - bahwa dengan telah ditetapkannya Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 77 Tahun 2018 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 45 Tahun 2016 tentang Kedudukan dan Susunan Organisasi Perangkat Daerah Provinsi Jawa Barat, perlu dilakukan peninjauan kembali terhadap Keputusan Gubernur Jawa Barat sebagaimana dimaksud pada pertimbangan huruf a;
 - bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Gubernur Jawa Barat tentang Tim Koordinasi Pengawasan Obat dan Makanan

- Pengarah : 1. Gubernur Jawa Barat.
2. Wakil Gubernur Jawa Barat.
- Ketua : Sekretaris Daerah Provinsi Jawa Barat.
- Wakil Ketua : 1. Asisten Perekonomian dan Pembangunan Sekretaris Daerah Provinsi Jawa Barat.
2. Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan Bandung Jawa Barat.
- Sekretaris : 1. Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat.
2. Kepala Biro Perekonomian Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Barat.
- Anggota : 1. Kepala Bidang Perlindungan Konsumen pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat.
2. Kepala Bidang Perdagangan Dalam Negeri pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat.
3. Kepala Bidang Pemeriksaan pada Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan Bandung Jawa Barat.
4. Kepala Bidang Pengujian pada Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan Bandung Jawa Barat.

**MANAJEMEN PERUBAHAN: SK GUBERNUR JAWA
BARAT TENTANG TIM KOORDINASI PENGAWASAN
OBAT DAN MAKANAN**

Terpopular

Tips Membeli Mobil Baru Bagi Pemula

MANAJEMEN PERUBAHAN: KNOWLEDGE MANAGEMENT SYSTEM SEBAGAI PRODUK TIM AGEN PERUBAHAN



- Databases
- Need Assessment Tool
- Analysis
- Best Practices
- List of Experts



NO	TARGET	INDIKATOR	RENCANA KERJA REFORMASI BIROKRASI 2019		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	KETERANGAN		
			RENCANA KERJA	TARGET OUTPUT															
A	MANAJEMEN PERUBAHAN																		
1	Meningkatkan komitmen pimpinan dan pegawai di unit kerja dalam melakukan RB	1. Tim Reformasi Birokrasi																	
a. Tim RB Unit Kerja telah terbentuk		1. Bivou Tim Kerja Tahun 2018	SK Tim Kerja																
		2. Rapat penusunan tim kerja pembangunan zona integritas tahun 2019 sesuai prosedur yang telah ditetapkan	SK Tim Kerja																
		3. Perubahan Tim Kerja Pembangunan Zona Integritas sesuai dengan mekanisme yang ditetapkan	SK Tim Kerja tahun 2019																
b. Tim RB Unit Kerja telah melaksanakan tugas sesuai rencana kerja Tim RB BPOM maupun Tim RB Unit Kerja		Monitoring dan Evaluasi pelaksanaan RB per triwulan	Laporan Monitoring dan Evaluasi RB BBPOM																
2. Dokumen Rencana Pembangunan Zona Integritas																			
a. Adanya dokumen rencana kerja pembangunan zona integritas menui WBK/WBBM		Rapat penusunan rencana Kerja pembangunan WBK/WBBM	Rencana Kerja tahun 2019																
b. Adanya dokumen rencana kerja RB Unit Kerja terdapat target prioritas dan/atau quick wins yang relevan dengan tujuan RB BPOM maupun RB Unit Kerja?		Rapat penentuan target-target prioritas yang relevan dengan tujuan pembangunan WBK/WBBM	Target -target prioritas 2019																
c. Adanya mekanisme atau media untuk mensosialisasikan	1. Sosialisasi Peraturan dari Perka terkait Zona Integritas	Tersosialisasinya Peraturan dari Perka terkait Zona																	

MANAJEMEN PERUBAHAN: RENCANA KERJA DAN MONEV

NO	TUGAS	2019			OUTPUT
		KEGIATAN	KENDALA/HAMBATAN	RENCANA AKSI UNTUK MENGATASI KENDALA / HAMBATAN	
A	Sosialisasi dan internalisasi nilai (value) organisasi dan agenda perubahan dalam RB kepada seluruh pegawai di Lingkungan BPOM (sebagai bagian dari strategi komunikasi internal).	1. Penguatan <i>company engagement</i> dan internalisasi budaya kerja BPOM	Waktu perencanaan pelaksanaan acara terbilang mendadak dan singkat	Perencanaan kegiatan dilakukan lebih awal	1. Rapat koordinasi awal tahun (07/01/2019)
			Belum dilaksanakan	Belum dilaksanakan	2. Mendukung penguatan <i>company engagement</i> dan internalisasi budaya kerja BPOM melalui kegiatan Evaluasi Kinerja (Rencana : Agustus 2019)
B	Memberikan rekomendasi ide/gagasan dalam mendukung percepatan pelaksanaan RB di BPOM	1. Pembangunan komitmen bersama lintas sektor	Belum tersedia anggaran	Revisi anggaran dalam waktu dekat, sehingga kegiatan dapat dilaksanakan	1. Mendukung kegiatan pertemuan peningkatan koordinasi dan sinergisme dalam penguatan <i>Integrated Criminal Justice System</i> (ICJS)

MANAJEMEN PERUBAHAN: RENCANA KERJA DAN MONEY

MANAJEMEN PERUBAHAN: SALAH SATU PEMBERITAAN POSITIF BALAI BESAR POM DI BANDUNG



BBPOM di Bandung Sosialisasikan Aksi Pasar Aman di Bogor

Rabu 26 September 2018, 11:38 WIB



BBPOM Sediakan Mobil Laboratorium di Seluruh Arena Asian Games 2018

Minggu, 12 Agt 2018, 09:17

BANDUNG RAYA



Bisnis.com



Home > Kabar24 > Nasional

Lebaran, Pemkot Bandung & BPOM Razia Pangan Bebas Zat Berbahaya

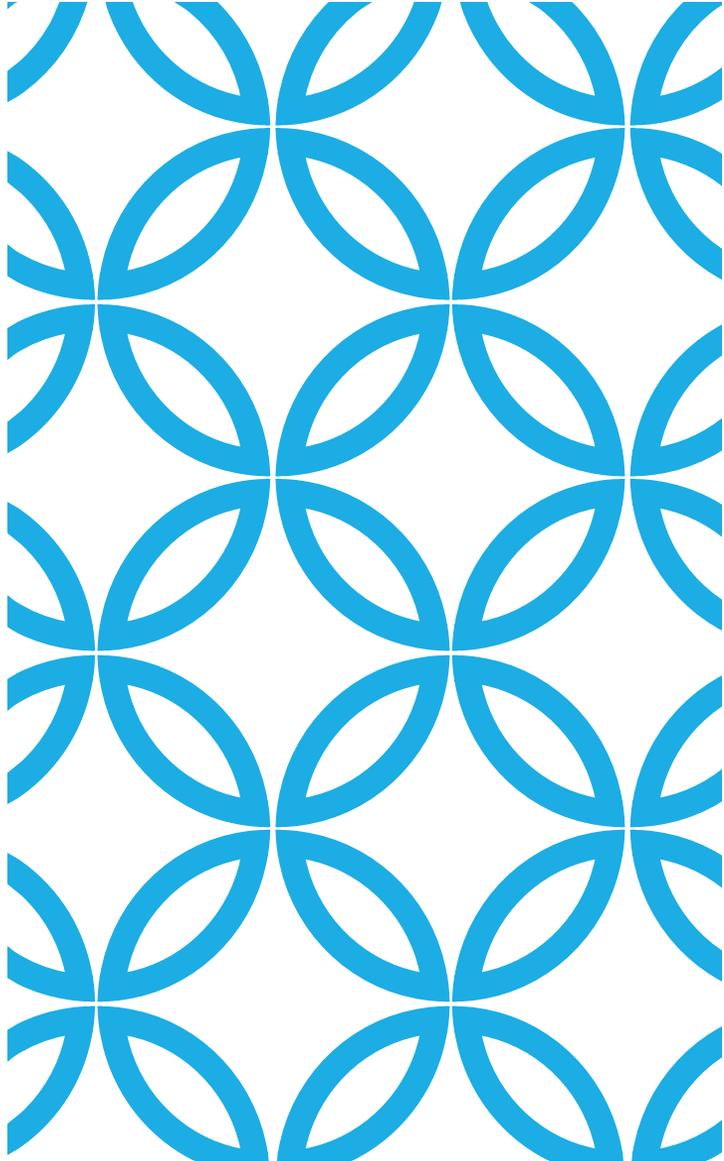
26 May 2019, 15:56 WIB - Oleh: [Dea Andriyawan](#)



MANAJEMEN PERUBAHAN: OBSERVASI POSITIF PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN MUTU ISO 9001:2015

Observasi Positif

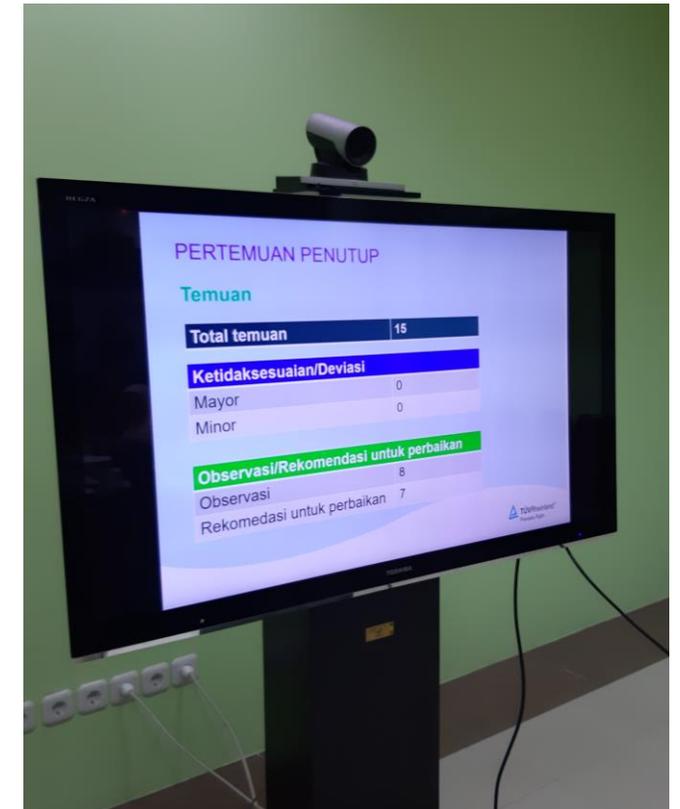
No	Temuan Positif	
1	Manajemen	Menjadi salah satu dari 14 unit organisasi di Lingkungan BPOM yang diusulkan memperoleh predikat WBK/WBBM
2	Manajemen	Berhasil mendorong terbitnya Keputusan Gubernur Jawa Barat No 442.05/KEP.318-Rek/2019 tentang Tim Koordinasi Pengawasan Obat dan Makanan
3	Manajemen	Memperoleh apresiasi dari KPPN sebagai Satker dengan Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran tertinggi (98,71) di Lingkungan KPPN Bandung II
4	Manajemen	Juara 3 Lomba KIE, dalam rangka Hari Lahir Pancasila di Badan POM tahun 2019.
5	Manajemen	Memperoleh predikat kategori Baik dari Kemenpan RB sebagai Role Model Penyelenggaraan Pelayanan Publik
6	Manajemen	Sistem persuratan telah menggunakan aplikasi Sistem Informasi Manajemen Persuratan Terpadu (Simeut)
7	Manajemen	Juara I Lomba Inovasi Badan POM Kategori Inovasi Unit Kerja dengan judul "Film Boneka si CEPI sebagai Sarana KIE Pangan Jajanan Aman' Dalam rangka HUT BPOM ke-18 Tahun 2019.
8	Manajemen	Juara 2, Lomba Pelaksanaan KIE Serentak di Area Car Free Day Tanggal 12 Agustus 2018.



AREA 2

PENGUATAN KETATALAKSANAAN

PENGUATAN KETATALAKSANAAN : PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN MUTU ISO 9001:2015





PENGUATAN KETATALAKSANAAN: PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN MUTU ISO 17025:2017



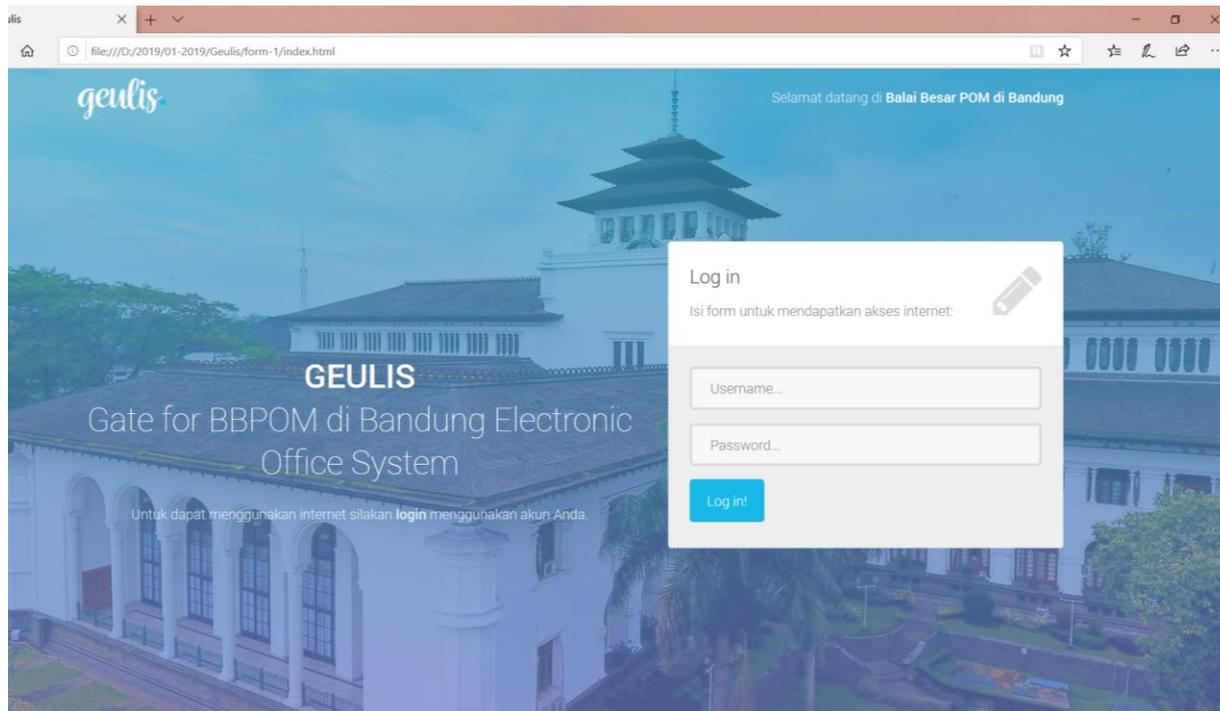


PENGUATAN KETATALAKSANAAN: E-OFFICE

BIC

- BBPOM di Bandung Information Centre
- Ruang terkontrol yang dilengkapi dengan perangkat keras serta perangkat lunak untuk penyimpanan data dan penyajian informasi.
- Data dan Informasi tersebut terhubung secara realtime dan terbaru sehingga dapat diambil kebijakan lebih tepat dan cepat
- Direncanakan dengan desain yang mendukung *engagement* pegawai maupun pengunjung

PENGUATAN KETATALAKSANAAN: E-OFFICE



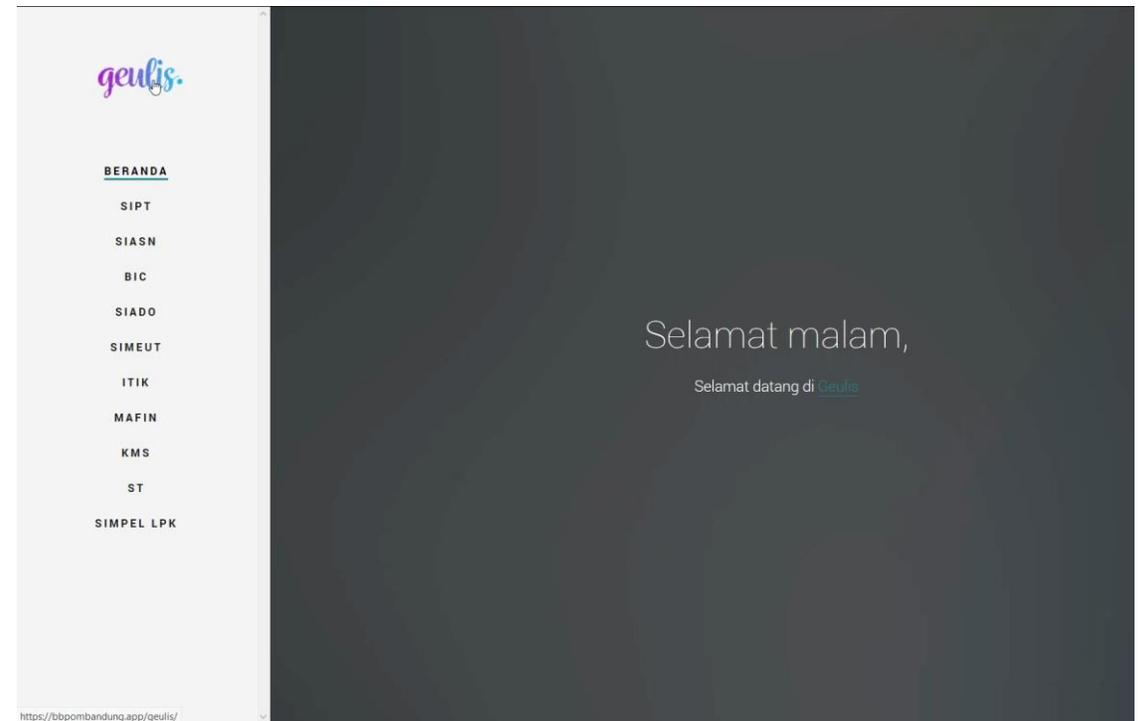
Geulis: Gate for BBPOM di Bandung e-office System:

Mikrotik hotspot untuk Pengendalian akses dan keamanan data

Sistem satu pintu untuk seluruh aplikasi yang dikembangkan oleh Badan POM (SIPT, siasn dll.); maupun internal BBPOM di Bandung (simeut, Surat Tugas, SiADO dll.)

Tampilan yang menarik dan interaktif untuk pengguna dan administrator.

Pengendalian serta helpdesk permasalahan satu pintu oleh iTIK



PENGUATAN KETATALAKSANAAN: E-OFFICE DAN KETERBUKAAN INFORMASI PUBLIK



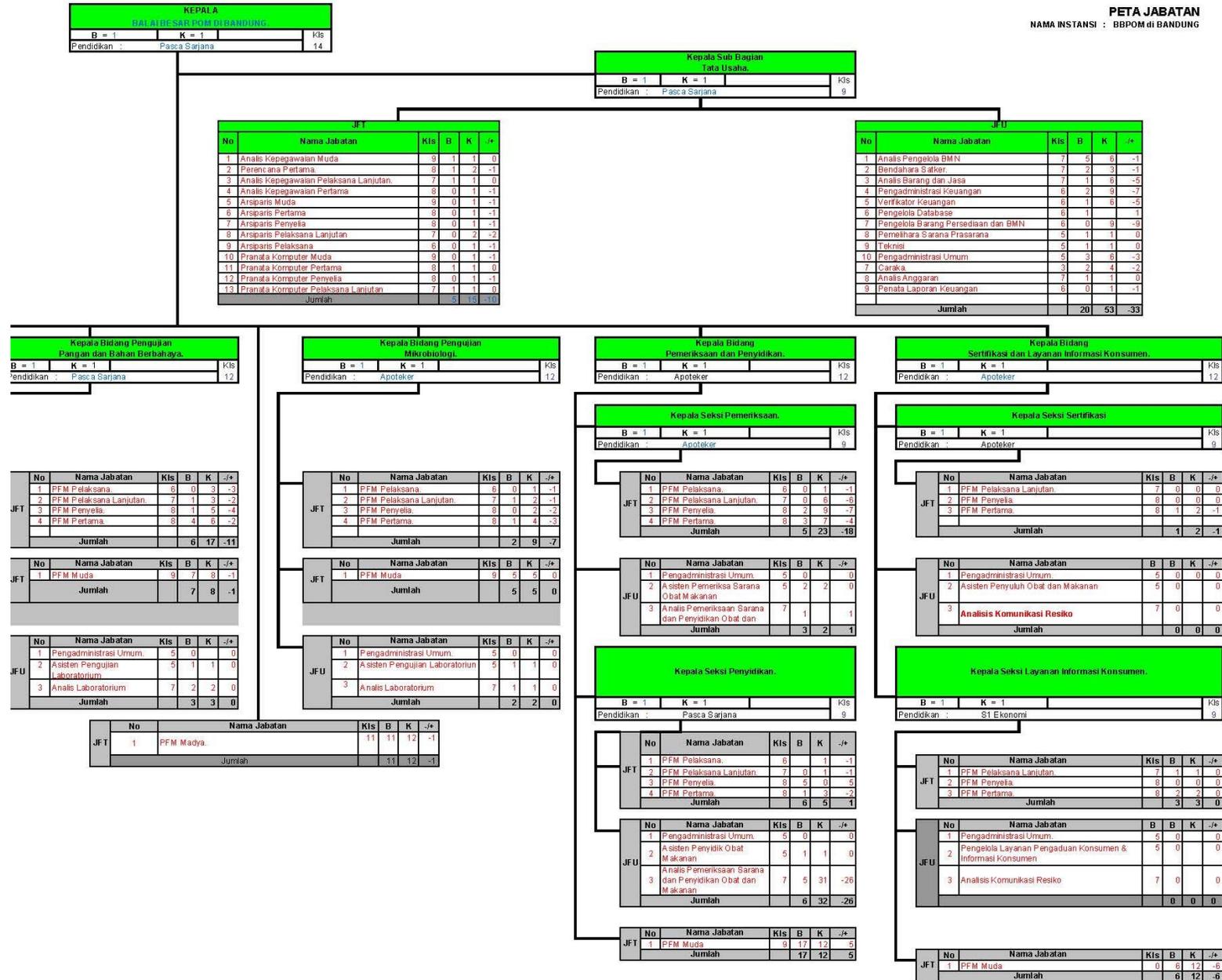
PENGUATAN KETATALAKSANAAN : PENATALAKSANAAN ARSIP



AREA 3

PENGUATAN SISTEM
MANAJEMEN SUMBER DAYA
MANUSIA APARATUR

PENGUATAN SISTEM MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA APARATUR: PETA JABATAN



PROYEKSI KEBUTUHAN DAN RENCANA REDISTRIBUSI PEGAWAI
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
TAHUN 2019

NO.	NAMA SATUAN ORGANISASI/ JABATAN	STANDAR KEBUTUHAN SDM APARATUR (ABK)	PNS TAHUN 2019	Calon Pemangku Jabatan	REALISASI PENERIMAAN CPNS TAHUN 2018	RIIL TERSEDIKA PNS (TAHUN 2019)	PNS TAHUN 2019											
							PNS, BUP, PINDAH, DLL						KEKURANGAN/ KELEBIHAN DAN RENCANA REDISTRIBUSI PEGAWAI					
							TAHUN 2019	TAHUN 2020	TAHUN 2021	TAHUN 2022	TAHUN 2023	TAHUN 2024	TAHUN 2019	TAHUN 2020	TAHUN 2021	TAHUN 2022	TAHUN 2023	TAHUN 2024
	1) Seksi Pengujian Kimia	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Analisis Laboratorium	1	1	0														
	Asisten Pengujian Laboratorium	2	2	0														
	2) Seksi Pengujian Mikrobiologi	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Analisis Laboratorium	0	0	0														
	Asisten Pengujian Laboratorium	1	0	0														
c	Bidang Pemeriksaan	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
	1) Seksi Inspeksi	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Analisis Pemeriksa sarana dan penyidikan OM	2	0	0														
	Asisten Pemeriksa OM	1	0	0														
	2) Seksi Sertifikasi	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
	Analisis Pemeriksa sarana dan penyidikan OM	2	0	0														
	Asisten Pemeriksa OM	1	0	0														
d	Bidang Penindakan	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
	Analisis Pemeriksa sarana dan penyidikan OM	3	0	0					0									
	Asisten Penyidik OM	1	1	0					1									
e	Bidang Informasi dan Komunikasi	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1
	Analisis Komunikasi Resiko OM	3	1	0														
	Asisten Penyuluhan OM	0	0	0														
		290			9	129	5	4	3	6	1	5						

**PENGUATAN SISTEM MANAJEMEN SUMBER DAYA
MANUSIA APARATUR:
ABK**

PENGUATAN SISTEM MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA APARATUR: POLA MUTASI

A. Informasi Umum

Kegiatan : Rotasi/Mutasi Pegawai Penempatan Pegawai Pindahan
 Penempatan Pegawai Baru Penempatan Pegawai Honorer

Nama Pegawai : ██████████
 NIP : ██████████
 Pangkat/Gol : Pembina/ IVa
 Jabatan : PFM Ahli Madya
 Penempatan Lama *) : Bidang Pemeriksaan dan Penyidikan
 Penempatan Baru *) : Bidang Pengujian Pangan dan Bahan Berbahaya
 Tanggal Penempatan :
 Tanggal Evaluasi :

B. Kriteria Penilaian

No.	Pernyataan	Nilai
1	Penempatan pegawai sudah sesuai dengan kompetensi yang dimiliki	73
2	Penempatan pegawai memberikan peningkatan efisiensi dan efektifitas kinerja unit	73
3	Pegawai dapat dengan cepat beradaptasi dengan sistem yang telah berjalan pada unit	73
4	Pegawai turut berkontribusi dalam perbaikan sistem yang berjalan pada unit	73
5	Pegawai dapat melaksanakan tugas dan kewajiban yang	72

- SKP <
- CUTI <
- LHKASN <
- Dosir <
- Kompetensi <
- SISFO <
- penghargaan <
- Pengembangan Kompetensi <
- E-Tukin <



Halo Agung Purwanto, Selamat Datang Di aplikasi Kepegawaian Badan POM

0
PRESENSI IN / OUT
Detail info ↗

22
SISA CUTI
Detail info ↗

90.67
NILAI PRESTASI KERJA
Detail info ↗

15
JUMLAH DOSIER
Detail info ↗

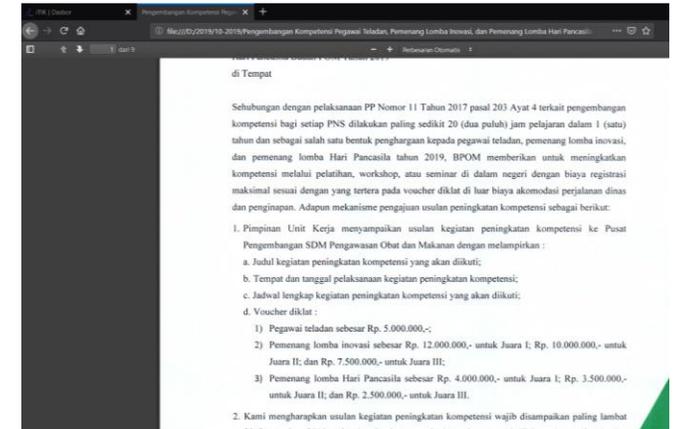
PENGUATAN SISTEM MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA APARATUR:
 PENGEMBANGAN KOMPETENSI,
 PENETAPAN INDIKATOR KINERJA INDIVIDU,
 PEMUTAKHIRAN DATA PEGAWAI



PENGUATAN SISTEM MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA APARATUR: MONEV PENILAIAN SKP

PENGUATAN SISTEM MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA APARATUR: REWARD PEGAWAI TELADAN

Teladan 2018



PENGUATAN SISTEM
MANAJEMEN SUMBER
DAYA MANUSIA
APARATUR:
REWARD
PENYERAHAN
HADIAH PADA STAF
PEMENANG LOMBA
PERINGATAN HUT RI
2019



- Nomor 5494);
- Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 74, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5135);
 - Keputusan Presiden Nomor 103 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Pemerintah Non Departemen sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 145 Tahun 2015;
 - Keputusan Presiden Nomor 110 Tahun 2001 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Lembaga Pemerintah Non Departemen sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 4 Tahun 2013;
 - Peraturan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 21 Tahun 2010 tentang Ketentuan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
 - Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 02001/SK/KBPOM Tahun 2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor HK.00.05.21.4231 Tahun 2004;
 - Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 14 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1714);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI BANDUNG*) BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN TENTANG PENJATUHAN HUKUMAN DISIPLIN TEGURAN TERTULIS.

Pertama : Menjatuhkan hukuman disiplin berupa Teguran Tertulis, kepada:

Nama :
 NIP :
 Pangkat/Gol .Ruang : Penata Tk. I ; III/d
 Jabatan : PFM Muda
 Unit kerja : Balai Besar POM di Bandung

keterangan yang sah selama 6 (enam) hari kerja (kumulatif 6,78 jam kerja) telah melakukan perbuatan yang melanggar ketentuan Pasal 3 angka 11 Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil.

- Keempat : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.
 Kelima : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Bandung
 pada tanggal 28 September 2018
 KEPALA BALAI BESAR POM DI BANDUNG*)
 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
 REPUBLIK INDONESIA,

 I Gusri Agus Kusuma Dewa, S.Si., Apt., MPPM.
 NIP. 19690504 199803 1 001

- Tembusan Yth.
- Kepala Biro Umum.
 - Kepala Sub Bagian Tata Usaha Balai Besar POM di Bandung.
 - Ketua Tim Disiplin Balai Besar POM di Bandung.
 - Pengelola Kepegawaian Balai Besar POM di Bandung.

RAHASIA
SURAT PANGGILAN I
NOMOR : R – KP.09.03.103.09.18.3894

1. Bersama ini diminta dengan hormat kehadiran Saudara :

Nama :
 NIP :
 Pangkat : Penata Tk. I, III/d
 Jabatan : PFM Muda
 Unit Kerja : Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandung

Untuk menghadap kepada

Nama :
 NIP :
 Pangkat : Pembina Tk. I, IV/b
 Jabatan : Kepala Bidang Pengujian Produk Terapeutik, Narkotika, Obat Tradisional, Kosmetik dan Produk Komplemen
 Unit Kerja : Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandung

Pada

Hari : Rabu
 Tanggal : 19 September 2018
 Jam : 09.00 WIB
 Tempat : Ruang Kepala Bidang Pengujian Produk Terapeutik, Narkotika, Obat Tradisional, Kosmetik dan Produk Komplemen

Untuk diperiksa / dimintai keterangan sehubungan dengan dugaan pelanggaran disiplin terhadap kewajiban masuk kerja dan menaati ketentuan jam kerja yaitu terlambat masuk kerja dan/ atau pulang sebelum waktunya tanpa keterangan yang sah selama 6,78 hari kerja (enam hari kerja) yaitu kumulatif 50,85 jam kerja sesuai Pasal 3 angka 11, Pasal 8 angka 9 huruf a, Pasal 14 dan penjelasannya Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil.

2. Demikian untuk dilaksanakan.



RAHASIA
 KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI BANDUNG
 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN REPUBLIK INDONESIA
 NOMOR KP.09.03.103.08.18.5099 B TAHUN 2018
 TENTANG
 PENJATUHAN HUKUMAN DISIPLIN
 TEGURAN TERTULIS

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI BANDUNG*)
 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN REPUBLIK INDONESIA,

- Membaca : 1. Surat Panggilan I Nomor R-KP.09.03.103.09.18.3894 tanggal 07 September 2018
 2. Berita Acara Pemeriksaan Nomor R-KP.09.03.103.09.18.3894 A tanggal 19 September 2018;
 3. Laporan Hasil Pemeriksaan Nomor R-KP.09.03.103.09.18.3894 B tanggal 20 September 2018;

- Menimbang : a. bahwa berdasarkan Berita Acara Pemeriksaan tersebut,
 b. bahwa perbuatan tersebut merupakan pelanggaran terhadap ketentuan Pasal 3 angka 11 Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
 c. bahwa untuk menegakkan disiplin, perlu menjatuhkan hukuman disiplin yang setimpal dengan pelanggaran disiplin yang dilakukannya;
 d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, dan huruf c perlu menetapkan Keputusan Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandung*) Badan Pengawas Obat dan Makanan tentang Penjatuhan Hukuman Disiplin Teguran Tertulis;

- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 6, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia

PENGUATAN SISTEM MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA APARATUR: PUNISHMENT SANKSI DISIPLIN

PENGUATAN
AKUNTABILITAS
KINERJA

AREA 4

RENCANA KINERJA TAHUNAN 2019



BALAI BESAR PENGAWAS
OBAT DAN MAKANAN DI BANDUNG



BADAN POM

PERJANJIAN KINERJA 2019



BALAI BESAR PENGAWAS
OBAT DAN MAKANAN DI BANDUNG



BADAN POM

LAPORAN TAHUNAN 2018



BALAI BESAR PENGAWAS
OBAT DAN MAKANAN DI BANDUNG



LAPORAN KINERJA 2018



BALAI BESAR PENGAWAS
OBAT DAN MAKANAN DI BANDUNG



RENCANA STRATEGIS



2015 - 2019

BALAI BESAR PENGAWAS
OBAT DAN MAKANAN DI BANDUNG



RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA 2018



BALAI BESAR PENGAWAS
OBAT DAN MAKANAN DI BANDUNG



**PENGUATAN
AKUNTABILITAS
KINERJA:
PENGUNAAN KARTU
KREDIT PEMERINTAH**





GAMBAR 3.35

Profil Nilai SAKIP Tahun 2014, Tahun 2015 dan Tahun 2016

Nomor : B-OR 05.01.71.12.18.2557 Jakarta, 27 Desember 2018
 Perihal : 1 (Satu) Berkas
 Hal : Hasil Evaluasi atas Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2018

Yth. Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan
 di
 Bandung

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), kami telah melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja pada Balai Besar POM di Bandung. Pelaksanaan ini berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Tujuan evaluasi ini adalah untuk menilai tingkat akuntabilitas atau pertanggungjawaban atas hasil (*outcome*) terhadap penggunaan anggaran dalam rangka terwujudnya pemerintahan yang berorientasi kepada hasil (*result oriented government*) serta memberikan saran perbaikan yang diperlukan.

Evaluasi dilaksanakan terhadap 5 (lima) komponen manajemen kinerja meliputi perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi internal dan capaian kinerja. Laporan kinerja tahun 2017 merupakan salah satu dokumen yang dievaluasi selain Rencana Strategis, dokumen Rencana Kinerja Tahunan, Penetapan Kinerja serta dokumen terkait lainnya.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa Balai Besar POM di Bandung memperoleh nilai 75.80 atau predikat BB. Penilaian tersebut menunjukkan bahwa Balai Besar POM di Bandung telah cukup akuntabel dan berkinerja baik, serta telah memiliki manajemen kinerja yang andal. Rincian penilaian tersebut adalah sebagai berikut:

Komponen Yang Dinilai	Bobot (%)	Nilai
a. Perencanaan Kinerja	30	25.74
b. Pengukuran Kinerja	25	16.25
c. Pelaporan Kinerja	15	13.34
d. Evaluasi Internal	10	7.14
e. Capaian Kinerja	20	13.33
Nilai Hasil Evaluasi	100	75.80
Tingkat Akuntabilitas Kinerja		BB (Sangat Baik)

PENGUATAN AKUNTABILITAS KINERJA: HASIL PENILAIAN SAKIP

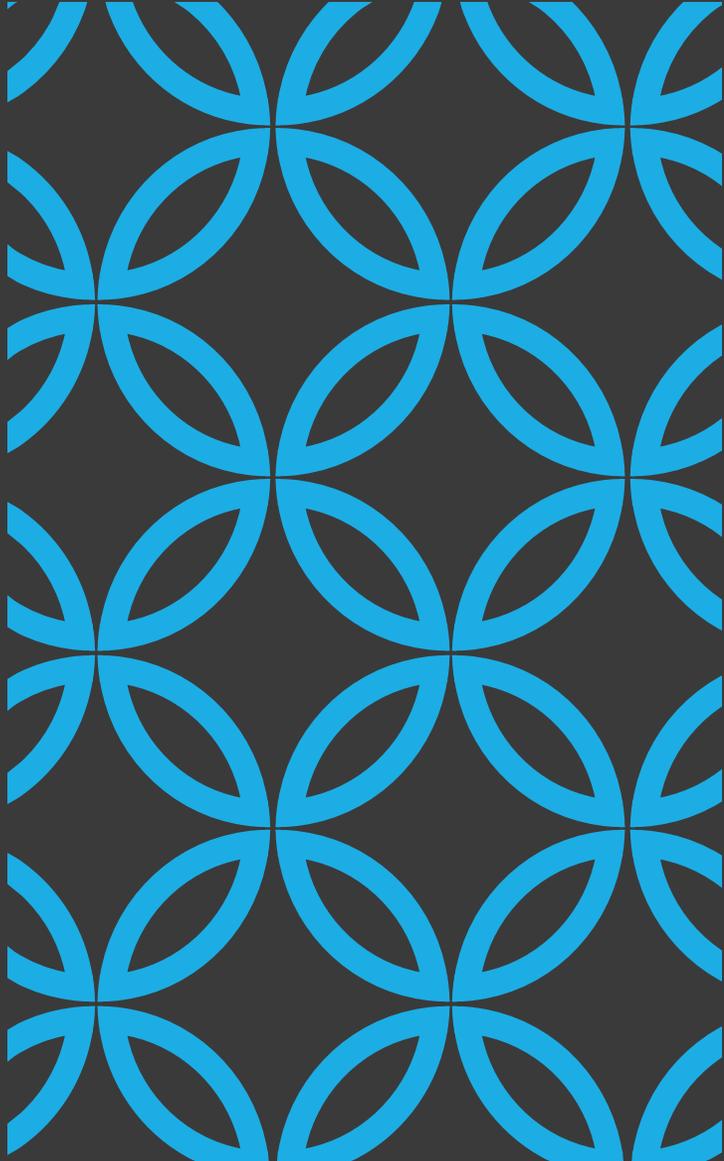
Terima kasih anda telah mendukung pelayanan kami dengan tidak menunda-nunda imbalan berupa apapun kepada petugas



Sampai Dengan : JUNI

No	Kode Satker	Uraian Satker	Nilai UP/TUP	Nilai Data Kontrak	Nilai Kesalahan SPM	Nilai Retur SP2D	Nilai Hal III DIPA	Nilai Revisi DIPA	Nilai Penyelesaian	Nilai Rekon LPJ	Nilai Renkas	Nilai Realisasi	Nilai Pagu Minus	Nilai Dispensi SPM	Nilai Akhir
1	432753	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG	10	15	5,4	5,99	4,33	5	15	5	5	20	4	4	98,71
2	553900	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI CEDAK GONDONG HALU KAB. BANDUNG BARAT	10	0	5,4	6	4,65	5	0	5	0	20	4	4	98,54
3	436781	STASIUN GEOFISIKA BANDUNG	10	15	4,8	6	5	5	15	5	0	19,62	4	4	98,33
4	673542	BADAN PUSAT STATISTIK KAB. BANDUNG BARAT	10	15	4,8	5,97	4,4	5	15	5	0	20	3,88	4	97,95
5	344528	DISJASAD	10	15	4,8	6	4,24	5	15	5	0	20	4	4	97,94
6	597900	MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 BANDUNG KAB. BANDUNG	10	0	4,8	6	4,74	5	0	5	0	20	4	4	97,76
7	416377	KANWIL KEMENTERIAN AGAMA PROP. JAWA BARAT	10	15	5,1	5,95	3,78	5	15	5	0	20	4	4	97,71
8	572910	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 4 BANDUNG BARIAT KAB. BANDUNG BARAT	10	15	4,8	6	4,02	5	15	5	0	20	4	4	97,7
9	416403	MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 BANDUNG KOTA BANDUNG	10	15	4,8	6	4,27	5	15	5	0	19,73	4	4	97,68
10	450511	PERWAKILAN BPKP PROP. JAWA BARAT	10	0	4,8	6	4,56	5	0	5	5	20	4	4	97,66
11	652229	BADAN PUSAT STATISTIK KOTA CIMAHI	8,9	15	4,8	6	4,91	5	15	5	0	20	4	4	97,48
12	344513	SECAPA AD	8,8	15	5,4	5,98	4,27	5	15	5	5	20	4	4	97,44
13	572924	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 3 BANDUNG	10	0	4,8	6	4,53	5	0	5	0	20	4	4	97,43
14	344507	SESKOAD	10	15	4,8	6	3,47	5	15	5	5	20	4	4	97,27
15	684949	PUSSENIF	10	15	4,8	6	3,22	5	15	5	5	20	4	4	97,02
16	684960	PUSSENARMED	10	15	4,8	5,92	3,28	5	15	5	5	20	4	4	97
17	309857	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 BANDUNG KAB. BANDUNG	9,2	15	4,8	6	4,09	5	15	5	0	20	4	4	96,93
18	344525	DISPSIAD	0	15	4,8	5,98	3,46	5	15	5	5	20	3,99	4	96,92
19	344529	DISJARAHAD	10	15	5,1	5,98	2,98	5	15	5	0	20	4	4	96,91
20	537081	MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 BANDUNG KOTA BANDUNG	10	0	4,8	6	4,19	5	0	5	0	20	4	4	96,91

PENGUATAN AKUNTABILITAS KINERJA: PERINTKAT PERTAMA INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN SATKER MITRA KPPN BANDUNG II



AREA 5

PENGUATAN PENGAWASAN

PENGUATAN PENGAWASAN : PENGENDALIAN GRATIFIKASI



BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI BANDUNG

Jl. Pasteur No. 25 Bandung 40171
Telp. : 022. 4230546, 4213152, 4266620, 4200381, 4200382. Fax. : 022. 4230546
Email : bpom_bandung@pom.go.id

SURAT TUGAS

Nomor : PR.09.01.103.05.19.1347

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan Di Bandung menyampaikan kepada nama-nama tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIP	Pangkat/Golongan	Jabatan
1.	Sari Puspita Dewi, S.Farm.	19720303 199403 2 001	Penata III/C	Pengawas Farmasi Makanan Pertama
2.	Eve Prihanita	19730217 199401 2 001	Penata Muda Tk.I III/B	Pengawas Farmasi Makanan Pelaksana Lanjutan

Tempat Tujuan : Kota Bandung
Lama Tugas : 1 (satu) hari, Tanggal 31 Mei 2019
Kendaraan : Kendaraan Umum/Kendaraan Operasional Kantor
Maksud Tugas : Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat dan Saryanfar
Biaya dibebankan pada : DIPA Balai Besar POM di Bandung Tahun Anggaran 2019
No. SP-DIPA 063.01.2.432753/2019 MAK: 3165.005.001.051.A524113

Bandung, 31 Mei 2019

Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandung



I Gusti Ngurah Bagus Kusuma Dewa, S.Si., Apt., MPPM
NIP. 19830504 199803 1 001

No	Kode Risiko	Risk Event / Uraian		Risk Treatment/ Perlakuan Risiko	Deskripsi Tindakan Mitigasi	Monitoring				Keterangan Progress
		Peristiwa Risiko	Opsi Perlakuan Risiko			Rencana		Realisasi		
						Uraian target	Tanggal	Progress	Tanggal	
18	0	Kebocoran identitas petugas	Mereduksi risiko	Meningkatkan kompetensi petugas dengan pelatihan teknis investigasi	Investigasi yang dibalaskan optimal	30-Jan-18	Bidang Penindakan	2	November 2018	
19	B.3	Pertanggungjawaban informasi yang berlebihan melebihi dari standar yang ditetapkan	Mereduksi risiko	Masukan komunikasi dengan informasi terkait anggaran yang dapat dipertanggung jawabkan	Info klarifikasi informasi dapat terpenuhi sesuai ketentuan anggaran	30-Sep-17	Bidang Pemdik	1	4/10	
20	J.4	Adanya kebocoran informasi terhadap target perkara tidak terapan	Mereduksi risiko	Memperbaiki komunikasi dengan atasan	Komunikasi Petugas tugas	30-Jan-18	Bidang Penindakan	3	20 Juli 2018	
21	E.1	Belum adanya Undang-undang Pengawasan Obat dan Makanan	Mengurangi risiko	Mengajukan terdapat peraturan terbitnya Undang-undang Pengawasan Obat dan Makanan	Pengajuan hukum di bidang obat dan makanan optimal	31-Dec-17	Kepala Bala	2		
22	C.2	Adanya kebocoran Surat Tanda dan Surat	Mereduksi risiko	Memperbaiki aplikasi Surat Tanda	Informasi Surat Tugas dapat dikendalikan	30-Sep-17	Tim IT	2		
23	G.3	Belum adanya, informasi, keberman fuk dan Pihak yang berkepentingan	Mengurangi risiko	Memperbaiki komunikasi dengan lintas sektor untuk pemantauan	Terjaminnya kesehatan dan keselamatan penyidik	30-Sep-17	Bidang Penindakan	2	30 Juli 2018	
24	J.4	Target operasi tercapai atau alat bukti tidak cukup untuk pro justia	Mereduksi risiko	Memperbaiki koordinasi dengan lintas sektor untuk komunikasi pelaksanaan tugas penyidikan	Komunikasi Petugas tugas	30-Jan-18	Bidang Penindakan	2	30 Juli 2018	
25	F.5	Materi Expose dari media yang tidak sesuai dengan fakta yang terjadi	Mereduksi risiko	Memperbaiki kerjasama dengan pihak media dalam expose kegiatan penyidikan	Berita yang di expose sesuai dengan fakta yang sebenarnya	30-Sep-17	Bidang Penindakan	2	20 Desember 2018	
26	D.6	Keselahan petugas dalam membuat administrasi penyidikan	Mereduksi risiko	Meningkatkan kompetensi petugas dengan pelatihan teknis pembuatan administrasi penyidikan	Administrasi Penyidikan sesuai ketentuan	30-Jan-18	Bidang Pemdik	2		
28	D.6	Ketelitian metode sampling	Perbaikan metode sampling	Memperbaiki metode sampling dengan memperhatikan konsistensi antara target sampel dan metode	Koordinasi dengan BPPM dalam memperbaiki metode sampling	1 Tahun	Sat Inspekti dan PIC	3	31 Desember 2017	
29	08	Perbedaan sampling dan Badan POM dengan metode sampel	Perbaikan metode sampling	Mengikuti metode sampling dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil pemeriksaan tidak terapan	Koordinasi dengan BPPM dalam memperbaiki metode sampling	1 Tahun	Sat Inspekti dan PIC	3	31 Desember 2017	
30	09	Tidak terapan hasil pemeriksaan tidak terapan	Membuat SOP	Membuat SOP	Koordinasi dengan BPPM dalam penetapan pola tidak terapan	1 Tahun	Sat Inspekti dan PIC	2	31 Desember 2017	

No	Kode Risiko	Risk Event / Uraian		Risk Treatment/ Perlakuan Risiko	Deskripsi Tindakan Mitigasi	Monitoring				Keterangan Progress	
		Peristiwa Risiko	Opsi Perlakuan Risiko			Rencana		Realisasi			
						Uraian target	Tanggal	Progress	Tanggal		
31	010	Kemungkinan sistem pengamanan kamera bodylog dan yang dihapus tidak akurat	Mereduksi risiko	Update Data Sistem yang ada	Berkoordinasi dengan lintas sektor untuk mengupdate data sistem	Mengumpulkan data dari lintas sektor pemeliharaan	1 Tahun	Sat Inspekti dan PIC	3	31 Desember 2017	Untuk tahun 2017 telah selesai dilakukan, untuk tahun 2018 akan dilakukan kembali updating data
32	F.5	Adanya Expose dari media yang tidak sesuai dengan fakta yang terjadi	Mereduksi risiko	Memperbaiki kerjasama dengan pihak media dalam expose kegiatan penyidikan	Berita yang di expose sesuai dengan fakta yang sebenarnya	43008	Bidang Pemdik	1			
33	D.6	Keselahan petugas dalam membuat administrasi penyidikan	Mereduksi risiko	Meningkatkan kompetensi petugas dengan pelatihan teknis pembuatan administrasi penyidikan	Administrasi Penyidikan sesuai ketentuan	43281	Bidang Pemdik	2	31 Desember 2017	dihilangkan	
34	G	Demografi negatif terhadap kesehatan dan lingkungan	Mereduksi risiko	memeriksa tempat pengumpulan limbah anorganik	Kesehatan dan keselamatan kerja petugas	1 tahun anggaran	Kepala Laboratorium	3	31 Desember 2017		
35	C	Penelitian & Penindakan: Dufur pengumuman BMDV (case dan prosedur) yang ditambahkan	Mengurangi risiko	Revisi SOP, sosialisasi bentuk tugas terkait dan money call atasan	Terlalu data pemantauan dan pemantauan BMDV yang terlalu terbatas	1 tahun anggaran	Ka Subag TU	2	31 Desember 2017	Sedang dilakukan Sosialisasi dan Penindakan DHR	
36	C	Keagenan tidak terapan	Mereduksi risiko	Meningkatkan koordinasi dengan lintas sektor untuk pemantauan	Meningkatkan koordinasi dengan lintas sektor untuk pemantauan	92%	1 tahun anggaran	Ka Subag TU	3	31 Desember 2017	
37	C	Pelaksanaan & Pertanggungjawaban: Tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku	Mengurangi risiko	koordinasi dan komunikasi dengan lintas sektor untuk pemantauan	Jumlah pertanggungjawaban kegiatan yang dilaksanakan 0%	1 tahun anggaran	Ka Subag TU	1	31 Desember 2017	Sudah dilakukan Sosialisasi dan koordinasi pengalihan beban dengan bidang terkait	

Ditujukan Oleh: Srgas SPMP
Tanggal: 22 Januari 2019
I. Ruzani, MSc.

Diperiksa oleh: Wakil Ketua MR
Tanggal: 25 Januari 2019
Srijana Chandrawati, A. Apt., M.Si.

Ditujukan Oleh: Kepala Unit Kerja/Balai Besar/Balai POM
Tanggal: 23 Januari 2019
I Gusti Ngurah Sigit KusumaDewa, S.Si, Apt.,MPPA

PENGUATAN PENGAWASAN : MANAJEMEN RISIKO

MONITORING RISIKO

No : BPOM/RM/TRMF/003

No	Kode Risiko	Risk Event / Uraian		Risk Treatment/ Perlakuan Risiko	Deskripsi Tindakan Mitigasi	Monitoring				Keterangan Progress
		Peristiwa Risiko	Opsi Perlakuan Risiko			Rencana		Realisasi		
						Uraian target	Tanggal	Progress	Tanggal	
1	J	Proses sertifikasi tidak berlanjut	Reduksi risiko	Dilakukan pembinaan	Mendorong industri untuk melakukan CAPA	Des-17	Kasi Sertifikasi	3	Des-18	
2	J	Proses sertifikasi tidak berlanjut	Reduksi risiko	Mengundang pelaku usaha untuk mengikuti bimbingan teknis	Meningkatkan kompetensi pelaku usaha agar dapat menyelesaikan CAPA	Des-17	Kasi Sertifikasi	3	Des-18	
3	J	Tindak lanjut sertifikasi kurang optimal	Reduksi risiko	Mengikutsertakan petugas dalam pelatihan	Meningkatkan kompetensi petugas sehingga kegiatan sertifikasi lebih optimal	Des-17	Kasi Sertifikasi	2	Des-18	
9	C	Pelayanan ULPK tidak terlaksana	Reduksi risiko	Jadwal piket disusun dan dipatuhi	Petugas piket selalu ada	Des-17	Kabid Infokom	3	Des-18	
10		Informasi dari ULPK yang diberikan kurang tepat	Reduksi risiko	Sosialisasi oleh petugas yang mengikuti pelatihan	Kompetensi petugas selalu diupdate	Des-17	Kabid Infokom	3	Des-18	
11		Informasi dari ULPK yang diberikan kurang tepat	Reduksi risiko	Pengadaan bahan KIE	Bahan KIE yang update dan digital	Des-17	Kabid Infokom	3	Des-18	
12	C	Kesalahan interpretasi hasil kalibrasi alat	Mereduksi risiko	1) Pelatihan terhadap personel mengenai cara pembacaan sertifikat hasil kalibrasi alat. 2) Memastikan faktor koreksi pada setiap alat yang	Validitas hasil pengujian	6 bulan	Tim Alat Laboratorium BBPOM Bandung	2	30 Oktober 2018	
13	C.1	Kebocoran informasi Surat Tugas	Mereduksi risiko	Memperbaiki aplikasi Surat Tugas	Informasi Surat Tugas dapat dikendalikan	43008	Tim IT	3		
14	0	Penyadapan handphone petugas oleh pihak yang berkepentingan	Mereduksi risiko	Memasang aplikasi anti penyadapan	Alat komunikasi penyidik memakai aplikasi anti penyadapan	30-Sep-17	Bidang Penindakan	2		Belum dapat dilakukan karena terbatasnya Anggaran,
15	0	Tidak dimilikinya peralatan maupun perangkat lunak pengungkapan jaringan	Mereduksi risiko	Mengusulkan anggaran untuk pengadaan peralatan dan perangkat lunak pengungkapan jaringan	Kebutuhan peralatan dan perangkat lunak pengungkapan jaringan terpenuhi	31-Dec-17	Tim Perencana BBPOM Bandung	1		dihilangkan
16	G.2	Modus operandi tindak pidana yang dilakukan pada malam hingga dini hari	Mengalihkan atau sharring beban risiko	Memperkuat koordinasi dengan lintas sektor untuk pendampingan	Terjaminnya kesehatan dan keselamatan penyidik	30-Sep-17	Bidang Pemdik	3		dihilangkan

Tanda Progress :

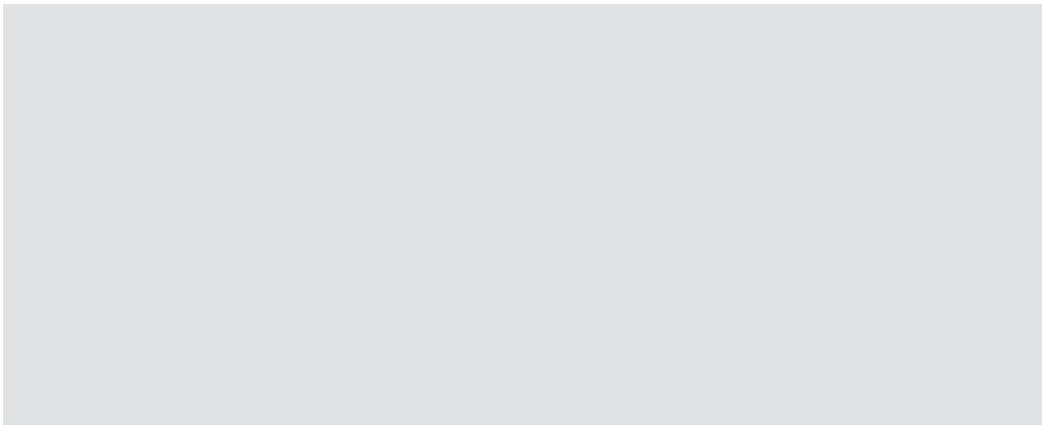
-  Belum dilakukan
-  Sedang dilakukan
-  Sudah dilakukan, namun target belum maksimal
-  Sudah selesai

AREA 6

PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK



FOTO KEGIATAN FGD
DENGAN STAKEHOLDER
LAYANAN PENGUJIAN



INOVASI BONEKA SI CEPI

Inovasi Penyajian Komunikasi Informasi dan Edukasi melalui film pendek boneka tangan

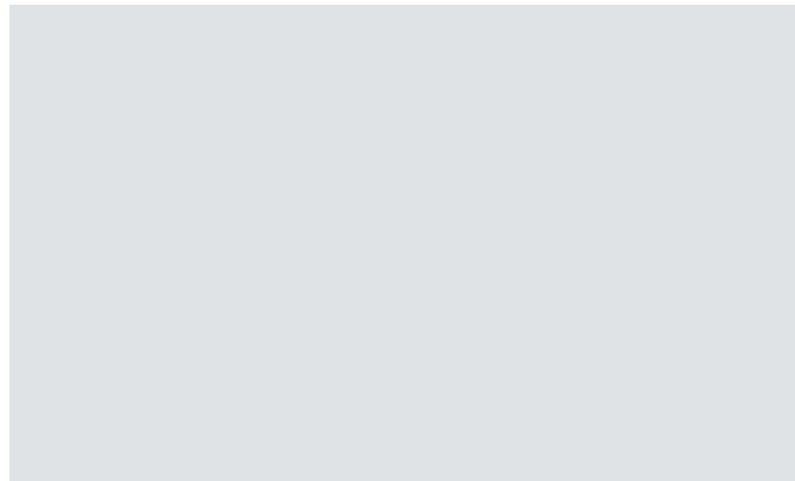
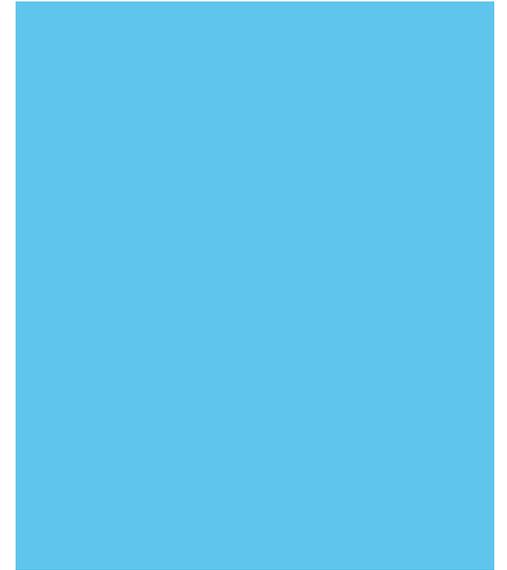
LATAR BELAKANG	TUJUAN
<p>Penyajian anak sekolah yang kurang terjamin kesehatannya dan berpotensi menyebabkan keracunan, sehingga perlu adanya peningkatan komunikasi, edukasi dan informasi yang lebih dimengerti oleh anak-anak tingkat Sekolah Dasar antara lain berupa produk informasi yang lebih menarik perhatian</p>	<p>Meningkatnya pemahaman komunitas sekolah terhadap pangan yang aman dan bebas dari bahan berbahaya Membantu petugas kantor maupun kader dalam melakukan kegiatan bimtek keamanan dan mutu PJAS Terhindarnya masyarakat khususnya komunitas sekolah dari pangan yang berisiko terhadap kesehatan Berkurangnya asupan makanan yang tidak aman dan tidak sehat sehingga berpotensi meningkatnya derajat kesehatan masyarakat</p>

TAMPILAN FIM SI CEPI



The screenshot shows a YouTube video player interface. The address bar at the top displays the URL <https://www.youtube.com/watch?v=VFyZFafsZj0>. The video player itself shows a colorful logo for 'Cepi' with a rainbow arching over the letters. Below the video player, the title 'Pilm Edukasi Si Cepi BPOM' and the view count '1.579 views' are visible. On the right side of the player, there are several video thumbnails, including one with the text 'Pangan Jelajah Yang Aman'.

PELAYANAN KUNJUNGAN MAHASISWA



PENYEBARAN INFORMASI DAN REVITALISASI MOBIL LABORATORIUM KELILING



ARENA BERMAIN ANAK DI LOBI PELAYANAN PUBLIK



PENANGANAN PENGADUAN

**BIDANG INFORMASI DAN
KOMUNIKASI
BALAI BESAR PENGAWAS
OBAT DAN MAKANAN DI
BANDUNG
2019**

DASAR HUKUM

1. UUD 1945 Pasal 28 F dan Pasal 28 J
2. UU No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik
3. UU No. 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik
4. UU No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan
5. PP No. 61 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan UU No. 14 tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik

DASAR HUKUM (LANJUTAN)

6. PerPres No. 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
7. PerPres No. 145 tahun 2015 tentang LPNK (Perubahan Kedelapan atas KePres No. 103 tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja Lembaga Pemerintahan Non Kementerian)
8. KePres No. 178 tahun 2000 tentang Susunan Organisasi dan Tugas Lembaga Pemerintah Non Departemen

DASAR HUKUM (LANJUTAN)

9. PerBPOM No. 12 tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja UPT di Lingkungan BPOM
10. Peraturan Komisi Informasi No. 1 tahun 2010 tentang Standar Layanan Informasi Publik
11. PerBPOM No. 27 tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Publik di Lingkungan BPOM

PENGADUAN KONSUMEN

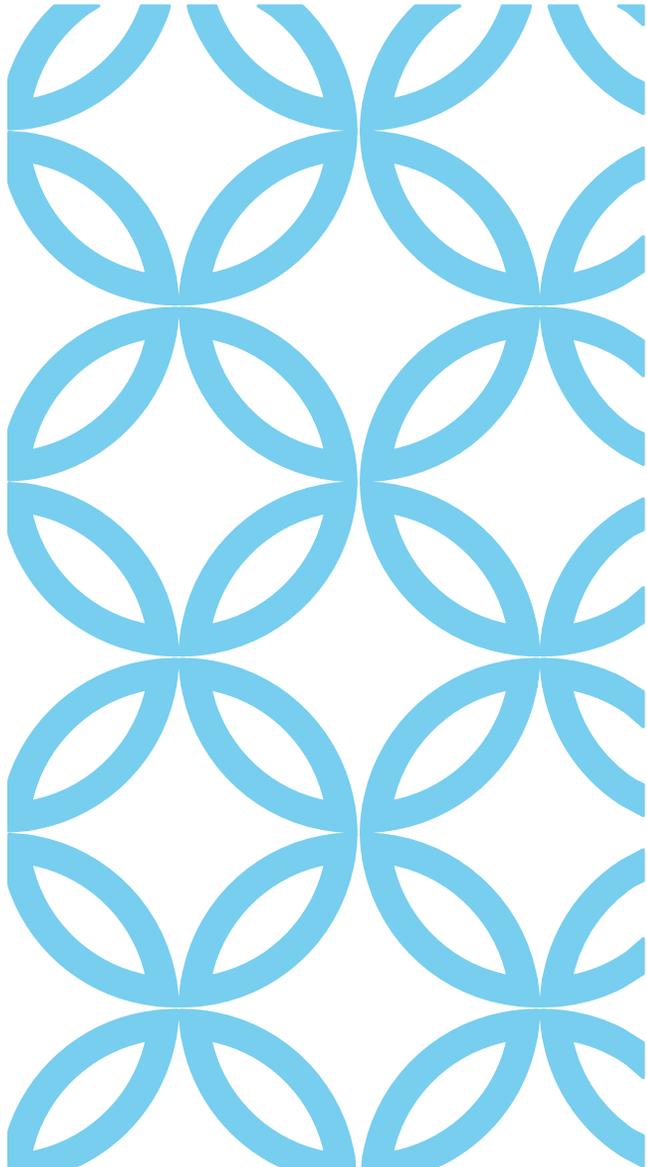
bentuk penerapan dari pengawasan masyarakat yang disampaikan oleh masyarakat kepada Badan POM berupa sumbangan pikiran, saran, gagasan, keluhan/ pengaduan yang bersifat membangun.

PELAKSANA

Bidang Informasi dan Komunikasi (Infokom)

Tugas:

Melaksanakan kebijakan operasional di bidang pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat serta penyiapan koordinasi pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan



Bidang Informasi dan Komunikasi (Infokom)

Fungsi:

Penyusunan rencana dan program di bidang pengelolaan KIE dan pengaduan masyarakat di bidang was OM

Pengelolaan KIE dan pengaduan masyarakat di bidang was OM

Penyiapan koordinasi pelaksanaan kerja sama di bidang was OM

Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengelolaan KIE dan pengaduan masyarakat di bidang was OM

PELAKSANA

KUALIFIKASI PELAKSANA

Memiliki ijazah profesi/ sarjana/ diploma di Bidang Farmasi, Biologi, Kimia, Pertanian, Teknologi Pangan, Komunikasi, Hukum, Komputer, Kesehatan Masyarakat, dan Dokter.

Pejabat Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan; Analisis Komunikasi Risiko Obat dan Makanan

Memiliki kemampuan komunikasi 2 arah

Mampu mengoperasikan komputer program MS Office, internet, alat komunikasi, media sosial

**Surat/
email**

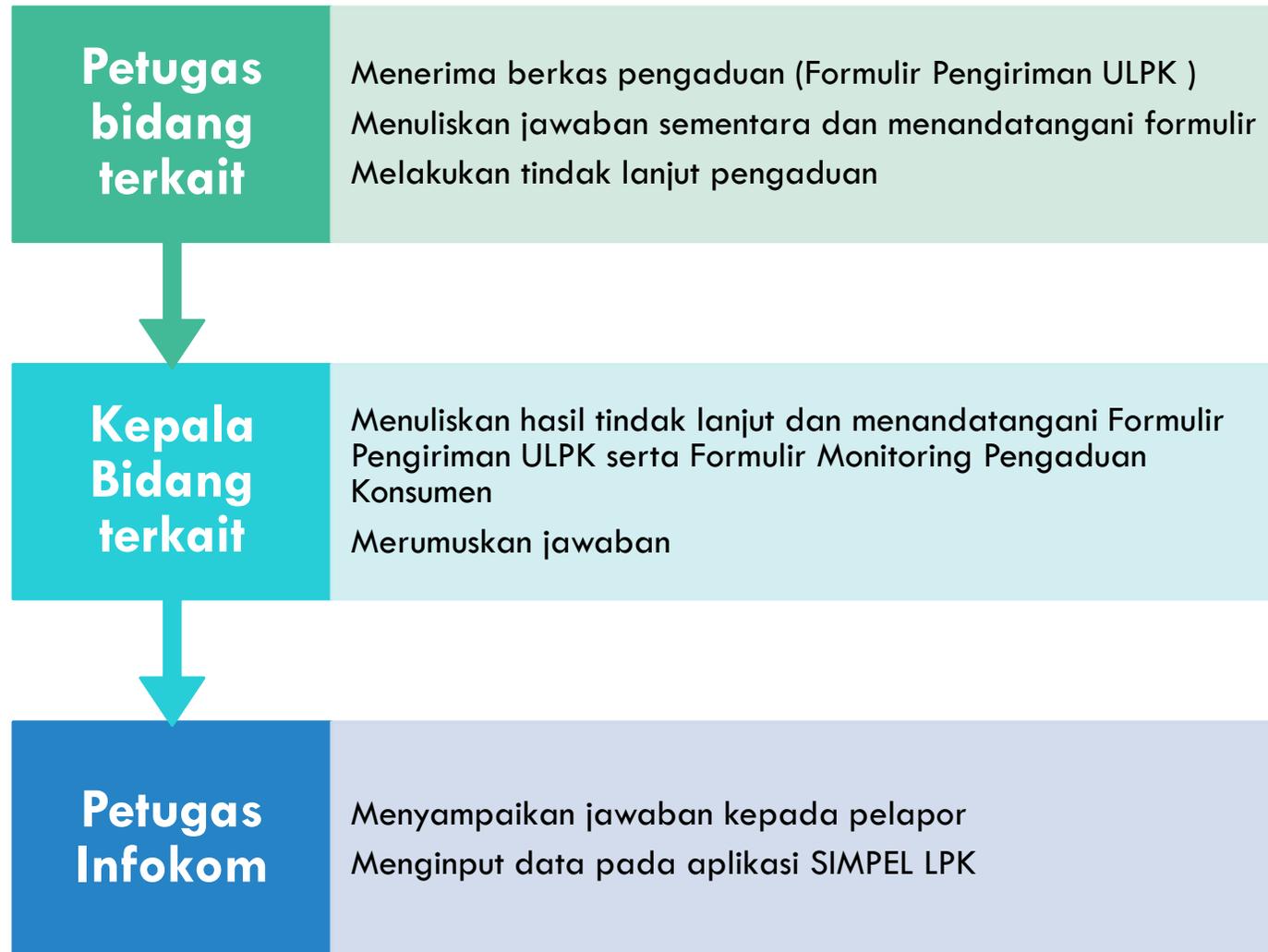
Faksimili

**Media
sosial**

MEDIA KOMUNIKASI

Petugas Infokom	<p>Menerima pengaduan dari pelapor (pelapor harus memberikan biodata lengkap yang tertelusur)</p> <p>Mengisi dan menandatangani Formulir Pengaduan Konsumen</p> <p>Mengisi dan menandatangani Formulir Pengiriman ULPK</p> <p>Mengisi Formulir Monitoring Pengaduan Konsumen</p>
Kepala Bidang Infokom	<p>Menandatangani Formulir Pengiriman ULPK</p>
Petugas Infokom	<p>Mengirimkan berkas pengaduan (Formulir Pengiriman ULPK dan Formulir Monitoring Pengaduan Konsumen) ke bidang terkait (Pemeriksaan / Penindakan)</p>

ALUR LAYANAN PENGADUAN



ALUR LAYANAN PENGADUAN (LANJUTAN)



TERIMA KASIH